

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Metode tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada serta hubungan antara fenomena yang ditelitinya.

Dengan menggunakan metode deskriptif analitis dari data-data yang diperoleh diharapkan dapat menemukan kecenderungan atau kemungkinan adanya fenomena hasil pembelajaran bukan hanya dari segi pencapaian kompetensi, melainkan dari pengalaman belajar, meningkatnya pengetahuan dan juga bisa berupa dampak dari hasil pembelajaran mandiri.

Melalui metode pembelajaran mandiri diharapkan dapat memberi solusi bagi para pengelola, tenaga pendidik maupun bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif pada program pendidikan kesetaraan khususnya Paket C.

Desain penelitian adalah sebuah rancangan penelitian yang diawali dari proses pra lapangan, pelaksanaan dan sampai pelaporan penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

##### a. Identifikasi dan pemilihan masalah

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan identifikasi masalah dengan melakukan pengamatan secara langsung. Selanjutnya peneliti merumuskan atau menemukan satu masalah yang akan diteliti.

##### b. Penelaahan kepustakaan

Dalam tahap ini peneliti mencari konsep dan teori yang sesuai dan relevan dengan judul penelitian. Tahap ini dirasakan sangat penting

karena pada tahap ini konsep dan teori yang didapat akan menjadi sebuah landasan yang kuat bagi penelitian ini.

c. Menentukan lokasi penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan lokasi yang cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

d. Membuat surat izin penelitian

Sebelum kelapangan, peneliti membuat surat izin penelitian untuk memudahkan peneliti saat nanti turun kelapangan.

e. Studi penjajakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penjajakan dengan cara mendatangi tempat yang nantinya akan menjadi tempat penelitian untuk melihat gambaran secara umum.

f. Menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian

Dalam tahap ini peneliti membuat kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai pedoman dan acuan peneliti agar tidak keluar jalur dari tema atau permasalahan penelitiannya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami karakteristik subjek penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian. Hal ini akan mempermudah peneliti pada saat pengumpulan data.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti menginput data dari subjek penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi dan instrument penelitian yang telah dibuat terlebih dahulu.

c. Pengolahan data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari semua data yang telah di kumpulkan.

d. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan. Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan sebelumnya.

## **B. Partisipan Dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Bina Mandiri Cipageran di kelurahan Cipageran kota Cimahi. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas penilaian peneliti, dimana lokasi tersebut sangat memenuhi syarat baik dari sisi program, jumlah kelompok belajar, kelengkapan sarana dan prasarana serta karakteristik warga belajar yang sesuai dengan kondisi karakteristik sasaran program kesetaraan. Proses penelitian di lokasi tersebut dilakukan dengan fokus perencanaan, pelaksanaan, penilaian, keluaran dan dampak kegiatan pembelajaran mandiri bagi peserta didik Paket C setara SMA.

Subyek penelitian yang menjadi objek kajian tersebut adalah pengelola, tutor dan warga belajar yang ditentukan secara purposive. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2008, hlm. 300). Maksud dari pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelaah objek atau situasi sosial yang diteliti. Warga belajar dipilih sesuai dengan karakteristik kelas, usia, yang sama sebagai sampel untuk dijadikan sebagai responden.

Responden berasal dari kelompok belajar dan tutor pendidikan kesetaraan Paket C kelas dua belas semester dua di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang dikondisikan mengikuti kegiatan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran mandiri khusus bidang studi Matematika dalam rangka melihat kompetensi belajar dan ketercapaian materi belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan. Responden yang disiapkan untuk diidentifikasi masalah serta unsur-unsur yang dilakukan sebagai dasar perumusan melakukan tujuan pembelajaran mandiri, menyusun rancangan

perencanaan proses belajar mengajar dalam menggunakan metode pembelajaran mandiri, Pelaksanaan pembelajaran mandiri serta hasil yang didapat setelah menggunakan metode pembelajaran mandiri di kelompok belajar Paket C setara SMA di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

### **C. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kelengkapan yang dibutuhkan berkenaan dengan persiapan melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri oleh, tutor, warga belajar, pengelola di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi yaitu dengan tehnik :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai langkah-langkah penerapan metode pembelajaran mandiri, hasil penerapan metode pembelajaran mandiri. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur, hal tersebut dikarenakan peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa peranyaan-pertanyaa tertulis.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Kegiatan pengamatan ini sangat memungkinkan melakukan penggalian informasi secara dekat terhadap gejala penyelidikan dengan dekat pada latar belakang kelompok yang diteliti.

Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja,gejala-gejala alam dan dilakukan pada

responden yang tidak terlalu besar. Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

### 3. Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang komponen-komponen yang ada dalam pengelolaan yang didalamnya menyangkut sarana dan prasarana. Kemudian aspek-aspek persiapan yang dilakukan oleh tutor dalam proses belajar mengajar pelaksanaan serta teknik penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran mandiri khususnya program pendidikan kesetaraan Paket C.

### 4. Triangulasi Data

Menurut Moleong (2001, hlm. 178) menjelaskan bahwa triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan data lain. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Tujuan peneliti melakukan tahap triangulasi yaitu untuk menggabungkan data yang telah diperoleh sehingga dapat terlihat kredibilitas data tersebut.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2008, hlm. 330).

## **D. Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, temuan lapangan dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis. Proses analisis data ini dilakukan untuk memilih data-data penting untuk dapat dipahami atau dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, 1982 (dalam Moleong 2001, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam proses analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 92) reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya.

2. Display data

Sugiyono (2008, hlm. 95) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat.

3. Kesimpulan/verifikasi

Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2008, hlm. 99) mengatakan bahwa penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Jadi dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sementara, jika kemudian ditemukan data-data lain yang mendukung maka kesimpulan tersebut bisa berubah.